

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima memaparkan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan *social adjustment* di sekolah berdasarkan status sosial ekonomi pada siswa kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

5.1.1. Kecenderungan umum *social adjustment* di sekolah pada siswa kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori tinggi. Artinya sebagian besar siswa kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 telah mencapai *social adjustment* secara optimal.

5.1.2. Hasil uji signifikansi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *social adjustment* siswa kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan status sosial ekonomi keluarga baik kelompok atas, menengah maupun bawah.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai perbedaan *social adjustment* di sekolah berdasarkan status sosial ekonomi keluarga, peneliti mengajukan rekomendasi secara praktis dan teoretis.

5.1.1. Praktis

Guru Bimbingan dan Konseling sebagai praktisi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat menyusun program bimbingan sosial dengan merujuk pada hasil penelitian, masih terdapat satu aspek aspek *social adjustment* yang berada pada kategori sedang yaitu membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat menyusun program BK dengan memahami misi sekolah kemudian berdiskusi dengan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) untuk mengimplementasikan kegiatan atau program yang dapat memfasilitasi perkembangan kemampuan *social adjustment* siswa. Hasil penelitian

menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara *social adjustment* dengan status sosial ekonomi sehingga Guru Bimbingan dan Konseling diharap dapat terlibat dalam menyusun dan menerapkan kebijakan sekolah. Terlibatnya Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyusun kebijakan sekolah diharap dapat merangkul seluruh siswa baik dari kelompok status sosial ekonomi bawah, menengah, dan atas seperti dalam kegiatan *study tour*, pemilihan destinasi wisata menjadi sesuatu yang penting, pihak sekolah harus mampu dengan cermat menentukan agar kegiatan dapat diikuti oleh seluruh siswa dan tidak memberatkan bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi bawah.

5.1.2. Teoretis

Penelitian menghasilkan instrumen *social adjustment* yang telah diuji kelayakannya. Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai *social adjustment* pada siswa SMA (remaja tengah) dapat menggunakan instrumen dalam penelitian, karena instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena variabel status sosial ekonomi tidak menjadi prediktor atau penentu tingkatan *social adjustment* maka penelitian selanjutnya dapat mengungkap perbedaan diantara faktor-faktor lain yang berpengaruh besar pada *social adjustment* siswa seperti keberfungsian keluarga dan pola asuh. Penelitian dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti menggunakan metode korelasi dan menguji efektivitas teknik bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *social adjustment* siswa.